

**TRADISI PEMBACAAN SURAH YASIN DAN AL-MULK DALAM WIRID
KAUM IBU DI DESA SIRAMBAS KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

(KAJIAN LIVING QUR'AN)

Proposal Skripsi



DISUSUN OLEH :

HASRUL FADLI

S1.VI.19.19.463

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DARUL QUR'AN PAYAKUMBUH
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
T.A 2022/2023**



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Agama islam sebagai salah satu agama yang dipercaya sebagian masyarakat didunia, terdapat dua pedoman yang sangat fenomenal salah satu diantaranya adalah kitab suci Al-Qur'an.¹ Al Qur'an adalah firman Allah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memiliki banyak keutamaan, diantaranya adalah bahwa membacanya merupakan suatu ibadah. Waktu yang tepat dalam membaca Al-Qur'an menurut pendapat masyhur para ulama yakni ketika shalat atau sesudahnya, dan yang sangat di anjurkan antara waktu maghrib dan isya' serta setelah subuh²

Al Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh ummat manusia sampai akhir zaman. Bukan Cuma diperuntukkan bagi masyarakat arab tempat dimana kitab ini diturunkan, akan tetapi untuk seluruh ummat manusia. Di dalamnya terkandung nilai nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan tuhan, maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan sekitarnya. Fadzlur Rahman mengemukakan tentang tema tema pokok yang terkandung dalam Al Qur'an yang meliputi: tentang ketuhanan,

¹ M. Quraish Shihab, *membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1996), 18.

² Abdul Hamid, *tradisi pembacaan surat Al-Waqi'ah di pondok pesantren sunan kalijogo purwosari patebon Kendal* (pekalongan: STAIN pekalongan, 2014), 1.

kemanusiaan (individu/masyarakat), alam semesta, kenabian, setan/kejahatan, dan masyarakat muslim.³

Living Qur'an dari segi bahasa adalah gabungan antara living yang maknanya adalah hidup dan Qur'an yang merupakan kitab pedoman yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi manusia. Dengan demikian, *living Qur'an* bisa juga diartikan sebagai "Kitab suci Al-Qur'an yang ada di ruang lingkup sosial masyarakat, sehingga masyarakat dapat berinteraksi dengan Al-Qur'an secara lisan, tulisan, perbuatan, pemikiran, pengalaman, emosional dan lain sebagainya. Penghayatan dan pemahaman yang di komunikasikan dalam bentuk reaksi yang dapat mempengaruhi masing masing personal yang lain, sehingga terbentuklah kesadaran bersama dan menumbuhkan tindakan tindakan yang kolektif dan menjadi terorganisasi⁴

Berbagai tradisi dalam kehidupan umat beragama di Indonesia sangat banyak di temukan. Praktek keagamaan di dunia Islam sendiri cukup berwarna khususnya di dalam masyarakat desa. Berbagai bentuk kegiatan tradisi keagamaan dilakukan menunjukkan eksistensi tradisi dan budaya masih tetap dipertahankan di kalangan umat Islam. Diantara kegiatannya salah satunya tradisi perwiridan kaum ibu di desa Sirambas telah lama berlangsung dilakukan sejak zaman dulu.

Tradisi kegiatan perwiridan masih terus berjalan diwariskan dari generasi ke generasi sampai sekarang, berdirinya mulai dari tahun 1975 sampai sekarang.

³ M. Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiyah 1 Pengantar Studi Alqur'an Hadits Fiqh dan Pranata sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), h 43

⁴ Sahiron Syamsuddin, *Ranah ranah penelitian dalam Studi Al Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h 14

Sejarah terjadinya wiridan ini adalah ketika ada orang yang meninggal, pada malam harinya kaum ibu –ibu membaca surah Yasin dan Al-mulk guna untuk memberikan hadiah/pertolongan kepada si mayit (orang yang baru saja meninggal), masyarakat meyakini dengan adanya pembacaan surah Yasin dan Al-mulk ini, sebagai pertolongan kepada si mayit untuk meringankan siksa kuburnya. Seiring berjalannya waktu, kaum ibu menjadi terbiasa dengan pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* sampai sekarang, bukan untuk orang yang meninggal saja, akan tetapi, hal ini menjadi amalan yang dilakukan kaum ibu di desa Sirambas atau disebut dengan wirid. Aktivitas wirid kaum ibu tersebut masih berjalan dengan rutin dilaksanakan sampai sekarang. Kaum ibu meyakini melestarikan tradisi tersebut merupakan satu bentuk zikir upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk memperoleh keberkahan hidup dunia dan akhirat.⁵ Sebagaimana firman Allah SWT di dalam surah ar ra'd ayat 28 :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۚ

*“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”.*⁶

Setiap ayat Al-Qur'an memiliki kelebihan masing masing, baik sebagai pengobatan, hati menjadi tenang, dan lain sebagainya. M. Quraish shihab dalam

⁵ Wawancara dengan ibu Nur Aidah (kaum ibu di desa sirambas)

⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, *Qur'an Kemenag*. Diakses pada 25 February, 10:33 <https://quran.kemenag.go.id/sura/17>

tafsirnya menjelaskan bahwa membaca⁷ merupakan syarat utama dalam membangun peradaban. Semakin luas minat seseorang dalam membaca, maka semakin tinggi pula peningkatan di daerah tersebut.

Masyarakat Indonesia mempunyai kecenderungan untuk mengagumi beberapa surah dalam Al- Qur'an yang kemudian pembacaan terhadapnya dilakukan secara berulang- ulang kemudian ditransformasi menjadi salah satu bagian dari prosesi ritual dan keagamaan maupun adat istiadat. Diantara surah tersebut adalah surah *Yasin* dan *Al mulk*. Pembacaan surah *Yasin* dan *Al mulk* secara umum merupakan salah satu bagian dari prosesi tahlilan dalam masyarakat Nahdhatul ulama (NU) dan telah menjadi ciri khas bagi organisasi kemasyarakatan tersebut.⁸

Diantara surah yang biasa masyarakat jadikan sebagai amalan adalah surah *Yasin* dan *Al mulk*, surah *Yasin* adalah salah satu surah dari 114 surah dalam al qur'an. Surah ini merupakan surah ke 41 dari segi urutannya, turunnya sesudah surah al jinn dan sebelum surah al furqan.⁹ surah ini termasuk surah yang banyak dijadikan amalan sebahagian ummat islam, menyita perhatian banyak orang karena surah ini memiliki kata yang begitu indah, surah *yasin* termasuk surah

⁷ M.Quraish Shihab, *Mebumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung, 1995) h. 260

⁸ Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, *khazanah Aswaja (Surabaya: Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, 2016)*, 232

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h 502

makkiyah karena banyak menjelaskan tentang aqidah, keimanan, dan kehidupan akhirat.¹⁰

Surah *Al- mulk* terdiri dari 30 ayat surah makkiyah. Yakni turun sebelum nabi berhijrah ke madinah. Surah ini berisi tentang persoalan akidah, hujjah orang kafir, perdebatan orang musyrik, keadaan penduduk syurga dan kenikmatan yang ada di dalamnya, dan keadaan penduduk neraka dan azab yang ada di dalamnya. Rasulullah sangat mencintai surah *Al-mulk*. Rasulullah juga mengharapkan bahwa surah *Al-mulk* berada dalam setiap hati orang mukmin, rasulullah juga menerangkan fadhilah atau keutamaan yang terkandung dalam surah *Al-Mulk*, diantaranya:

1. Diberikan syafa'at serta di ampuni segala dosa dosanya
2. Diberikan keselamatan adzab kubur
3. Dikeluarkan dari neraka dan dimasukkan kedalam syurga

Pakar hadits At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Nabi SAW menamainya dengan surah tabarakalladzi biyadihil mulk demikian dalam bentuk satu kalimat yang diangkat dari ayatnya yang pertama. Ditemukan riwayat yang menyebut namanya sebagai Tabaraka al mulk. Ada juga riwayat yang menyatakan bahwa Nabi SAW menyifatnya dengan al-munjiyah atau penyelamat dan al-mani'ah atau penghalang. Tetapi namanya yang populer adalah surah tabarak atau *Al-mulk*.¹¹

¹⁰ Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012) h 96

¹¹ M. Quraish Shihab, *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pembelajaran dari Surah-surah al-qur'an*, Jilid 4, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), Cet. 1, h 67-68

Dari respon masyarakat dalam merefleksikan Al-Qur'an melahirkan ragam pembacaan al qur'an, bentuk respon masyarakat sebagai individu atau kelompok mengkhususkan membaca al qur'an pada waktu tertentu dan pada tempat tertentu, misalnya di makam makam. Ada juga kelompok yang membaca surah surah tertentu dari Al- Qur'an pada waktu tertentu hingga menghasilkan aneka ragam tradisi.¹²

Dalam tradisi perwiridan ini ada pembacaan surat tertentu yang berisi pembacaan surat *yasin & al mulk*. Dengan hadirnya tradisi perwiridan ini secara tidak langsung tradisi ini ikut berpartisipasi dalam menghidupkan al qur'an dalam kehidupan sehari hari. Surat *Yasin* yang terdiri dari 83 ayat ini biasa disebut sebagai jantung Alquran. Sebagaimana membaca surat *Yasin* adalah hal yang dianjurkan oleh Allah SWT.¹³

Dari beraneka ragamnya tradisi umat Islam di Indonesia, baik secara kelompok, individu, ataupun masyarakat yang lain yang memiliki peran terhadap kehidupan bermasyarakat dan Al-Qur'an adalah seperti adanya *tradisi pembacaan surah Yasin dan Al mulk dalam wirid kaum ibu di desa sirambas kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal sumatera utara*. Menurut Ibu Nur Aidah,¹⁴ ketua ibu-ibu di desa sirambas, tradisi wirid memiliki arti yang penting bagi masyarakat di desa Sirambas, dan tradisi ini sudah dilakukan secara turun temurun, masyarakat menjadi sangat akrab satu sama lain,

¹² Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 5-15

¹³ Nada Zeitalini Arani, *Surat yasin sebagai jantung al-qur'an ada 83 ayat ini bacaannya*, di akses pada 29 Juni 2022. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6152158/surat-yasin-sebagai-jantung-al-quran-ada-83-ayat-ini-bacaan-lengkapnnya>

¹⁴ Wawancara pribadi dengan Ibu Nur Aidah (ibu warga desa sirambas)

baik orang asli desa maupun orang yang baru datang ke desa tersebut, selain menjadi jalan untuk mendekatkan kepada Allah SWT dengan mengenalkan ajaran islam agama islam kepada masyarakat, tradisi ini tentu perlu digali lebih dalam lagi untuk mengetahui caranya dalam bentuk penelitian yang komprehensif. Dengan demikian penulis akan mengkaji kajian living qur'an tradisi wiridan dengan judul: "***Tradisi pembacaan surah Yasin dan Al -mulk dalam wirid kaum ibu di desa sirambas kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal***".

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menarik suatu rumusan masalah agar pembahasannya lebih terarah dan sistematis. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana pemaparan pembacaan surah *Yasin* dan *Al- mulk* dalam wirid kaum ibu d desa sirambas?

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini maka peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian lapangan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* dalam wiridan kaum Ibu di desa Sirambas?

2. Apakah tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al- mulk* dalam wiridan kaum ibu di Sirambas sesuai dengan Alquran?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis membahas mengenai tradisi pembacaan surah tertentu adalah untuk mendeskripsikan praktis pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* dalam wirid kaum ibu di desa Sirambas

- a. mengetahui tata cara penerapan pembacaan surah *Yasin* dan *Al- mulk* dalam wirid kaum ibu di desa Sirambas
- b. mengetahui makna tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al- mulk* dalam wiridan kaum ibu di desa Sirambas

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Akademis

Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan strata 1 (S1) jurusan Ilmu al-Qu'ran dan Tafsir (IAT) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Al-Qur'an Kota Payakumbuh.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini diteliti untuk lebih memahami tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* yang ada di desa Sirambas, kecamatan panyabungan barat, kabupaten mandailing natal.

c. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan dan mengespor bagaimana pengembangan metode living Qur'an di desa Sirambas, kecamatan panyabungan barat, kabupaten mandailing natal tentang tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al mulk* sekaligus sebagai penjabar bahwa belum pernah orang melakukan penelitian dengan tema tersebut.

d. Secara Sosial

Untuk mengungkapkan bahwasanya wirid *Yasin* dan *Al mulk* kaum ibu di desa Sirambas merupakan tradisi yang turun temurun di desa Sirambas kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal provinsi sumatera utara.

D. Defenisi Operasional

1. *Tradisi* di dalam KBBI adalah suatu adat ataupun kebiasaan turun temurun yang diwariskan oleh nenek moyang dan masih dilestarikan oleh masyarakat.
2. *Yasin , Al mulk* surah yang di amalkan kaum ibu sebagai wirid di desa Sirambas
3. Living Qur'an secara bahasa kata living berasal dari bahasa inggris "live" yang berarti hidup, aktif, dan yang hidup. Sedangkan ilmu living Qur'an

dapat diartikan sebagai sebuah ilmu yang mengkaji tentang praktik Alqur'an. Oleh karena itu kajian living Qur'an dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan mengaitkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran, atau perilaku hidup dimasyarakat yang diinspirasi dari sebuah ayat Al-Qur'an.

E. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti menelusuri beberapa skripsi dan karya ilmiah yang sudah selesai diteliti, peneliti tertarik dengan penelitian metode Living Qur'an karena ini sesuai dengan jurusan yang diambil yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penelitian ini bukan lah penelitian yang baru karena sebelumnya sudah ada yang membahas tentang:

Adelia rahmawati (2020) Tradisi dzikir dalam mujahadah di pondok pesantren putri raudhatul qur'an 3 lampung. Metode penelitian yang digunakan Adelia adalah penelitian kualitatif yang sumber datanya berasal lapangan (field research) yang berpusat pada latar belakang dan interaksi lingkungan, Penulisan skripsi adelia bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terkandung dalam al qur'an, Adelia berkesimpulan tradisi mujahadah di pesantren merupakan tradisi turun temurun,¹⁵ dzikir yang di kemas dalam mujahadah di percaya untuk membentuk kepribadian santri dan membangun kekuatan sisi batiniah melalui pembiasaan, Adelia mengungkapkan makna

¹⁵ Adelia Rahmawati, *Tradisi dzikir dalam mujahadah di pondok pesantren putri roudlatul qur'an 3 lampung timur*, (Deskriptif kualitatif pada mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

dalam tradisi mujahadah di pesantren putri roudhatul qur'an 3 lampung timur dan Adelia mengupayakan dari sosiologi kultrul msyarakat.

Nur laili (2019) Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di Rt 002 Rw 008 kelurahan sri meranti pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan nurlaili adalan penelitian kualitatif deskriptif,dimana peneliti memperoleh data melalui wawancara,observasi,dan juga dokumentasi,penulisan skripsi nurlaili bertujuan untuk menambah ilmu agama bagi yang ikut berpartisipasi,tali persaudaraannya terjalin semakin bagus,dan tali silaturrahi semakin baik.terbukti dengan adanya program ini sangat berdampak positif bagi masyarakat karena demngan adanya program ini berbagi rumah masyarakat di ramaikan akan jamaah wirid bulanan di mulai dari bapak2,ibu2,anak anak sekalipun.¹⁶

Ahmad zainuddin (2019) Tradisi yasinan kajian hidup Al-Qur'an di ponpes ngalah pasuruan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi.Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi,wawancara,dan dokumentasi.sedangkan dalam analisis data,penulis menggunakan tehnik analisis interaktif dengan tiga tahap yaitu reduksi data,tampilan data,dan penarikan kesimpulan,Ahmad zainuddin meneliti tradisi yasinan dalam pesantren ngalah dan mendeskripsikan makna tradisi yasinan bagi santri di pesantren ngalah ,makna sebagai suatu bentuk

¹⁶ Nur Laili, *Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 kelurahan sri meranti pekanbaru*, Skripsi S1,(Universitas islam negri sultan syarif kasim)

kebudayaan ,juga makna literalisasi yang terbentuk sebagai pembelajaran dari makana yang bintang.

Ahmad zainuddin¹⁷ berkesimpulan mengenai tata cara/prosesi tradisi yasinan di pesantren ngalah dan mengenai makna yang terkandung dalam tradisi yasinan yang di nadakan di pondok pesantren ngalah dan bertujuan sebagai pegangan (keistiqomahan)dan di gunakan untuk suwuk.

Roppi hidayat (2017) Tradisi yasinan dan tahlilan di desa pelajau ilir kecamatan banyuasin III kabupaten banyuasin. Metode penelitian yang digunakan Roppi hidayat adalah penelitian kualitatif yang sumber datanya dilakukan secara observasi langsung wawancara terbatas,dan dokumentasi Roppi hidayat menganalisa data diolah deskriptif kualitatif dan disusun dengan menggunakan metode induktif Roppi hidayat berkesimpulan sosial keagamaan masyarakat desa pelajau ilir ada perubahan /peningkatan kearah yang lebih baik khususnya dalam menjaga dan mempertahankan tradisi yasinan dan tahlilan di desa pelajau ilir,kecamatan banyuasin III,kabupaten banyuasin.kegiatan ini di lakukan dalam bentuk pengajian secara rutin setiap minggunya,dan kegiatan sosial lainnya.¹⁸

¹⁷ Ahmad Zainuddin, Tradisi yasinan (kajian hidup Al-Qur'an di ponpes ngalah pasuruan), Skripsi S1, 2019

¹⁸ Roppi Hidayat, *Tradisi yasinan dn tahlilan di desa pelajau ilir kecamatan banyuasin III kabupaten banyuasin*, Skripsi S1, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Madinatul Istighfar (2021) Peran rutinan yasinan/tahlilan dalam penanaman nilai nilai aswaja dan peningkatan akhlakul karimah IPNU IPPNU Ranting mojorejo jetis ponorogo. Metode penelitian yang digunakan Madinatul adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, yang kemudian data tersebut diolah kemudian di analisis. Hasil penelitian ini menerangkan bahwasanya kegiatan rutinan yasinan/tahlilan yang di selenggarakan oleh IPNU IPPNU ranting mojorejo dalam menanamkan nilai nilai aswaja dan meningkatkan akhlakul karimah pelajar, yakni dengan memberikan kajian kajian tentang ke aswajaan pada setiap rutinan, serta amalan amalan yang dilakukan ketika kegiatan rutinan tersebut berlangsung.¹⁹

Persamaan disini sama-sama membahas tentang wirid akan tetapi dilakukan di wilayah yang berbeda-beda. Adapun yang akan peneliti teliti disini Fokus Penelitiannya adalah bagaimana pola penerapan pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* dalam wiridan kaum ibu di desa sirambas? Apakah tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al mulk* dalam wiridan kaum ibu di desa Sirambas sesuai dengan Al Qur'an?

¹⁹ Madinatul Istighfar, *Peran rutinan yasinan /tahlilan dalam penanaman nilai nilai aswaja dan peningkatan akhlakul karimah IPNU –IPPNU ranting mojorejo jetis ponorogo*, Skripsi S1, (Institut Agama Islam Negri Ponorogo)

F. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini berperan sangat penting untuk mendapatkan hasil yang terarah dan optimal karena metodologi penelitian merupakan ilmu mengenai jenjang-jenjang yang harus dilalui dalam suatu proses penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian secara langsung menelusuri data-data di lapangan, dengan melakukan inventarisasi dan mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* dalam wirid kaum ibu di desa Sirambas kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah kualitatif, karena penelitian ini adalah keyakinan individu atau kelompok terhadap objek tertentu. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut whitney, seperti yang dikutip oleh Moh. Nazir, metode Deskriptif adalah pencarian fakta dengan

interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara berperilaku serta situasi-situasi tertentu dalam masyarakat termasuk juga tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, dan proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²⁰ Prosedur ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau jawaban dari orang yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan menggali bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* dalam wirid kaum ibu di desa sirambas kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal, serta pandangan masyarakat terhadap hal tersebut.

Adapun pendekatan Living Qur'an ini digunakan untuk melihat sejauh mana apresiasi kaum ibu di desa Sirambas terhadap wiridan itu sendiri. Living Qur'an dapat diartikan secara sederhana bagaimana Al-Qur'an itu disikapi dan direspon oleh masyarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, kajian living Qur'an tersebut diarahkan dalam konteks lokal, dengan mengadopsi dan mengeksplorasi tanggapan dan pandangan sejumlah masyarakat terhadap tradisi wirid pembacaan surah tertentu di desa sirambas.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa sirambas

4. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah kaum ibu yang berada di desa sirambas yang terlibat dengan tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al- mulk*.

²⁰ Moh Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) h 63

- b. Objek Penelitian ini adalah Tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* dalam wiridan kaum ibu di desa sirambas

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Metode Observasi, adalah melakukan pengamatan langsung dan suatu usaha peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar terhadap objek penelitian. Dengan memantau di desa Sirambas terhadap tradisi pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk*.
 - b. Metode Wawancara, Merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab, yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua kaum ibu dan anggota kaum ibu di desa Sirambas. Dan tujuan diadakannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti.
6. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data terkini dari masyarakat dan pihak yang terkait dengan pembacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk*. Teknik analisis data, dari hasil wawancara, kemudian disajikan secara deskriptif, berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan objektif terhadap permasalahan yang diteliti, disertai dengan tabel jika diperlukan. Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik yaitu memaparkan data dan menguraikan kehidupan secara jelas dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran

yang jelas mengenai pelaksanaan pemacaan surah *Yasin* dan *Al-mulk* kaum ibu di desa Sirambas kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal

Setelah itu, datanya dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut, baik dengan bantuan teori maupun pendapat peneliti sendiri. Setelah data dianalisis kemudian disimpulkan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi. Maksud analisis kualitatif yang peneliti lakukan berdasarkan pandangan agama islam adalah menelaah kembali penelitian yang ada berdasarkan teori yang telah tersusun sehingga memperoleh kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Kerangka peneltian ini tersusun atas 4 bab, terdiri dalam 3 bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Peneliti menyusun menjadi beberapa bagian bab yang masing-masing memuat sub bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, devenisi operasional, penelitian yang relevan, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian *living Quran*, pengertian tradisi pembacaan surah tertentu sebagai wirid di desa sirambas kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal

Bab tiga analisis dan pembahasan, menjelaskan tentang dasar pelaksanaan *pembacaan surah Yasin dan Al-mulk kaum ibu di desa sirambas kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal*

Bab empat yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *tradisi pembacaan surat Al-Waqi'ah di pondok pesantren sunan kalijogo purwosari patebon Kendal* (pekalongan: STAIN pekalongan, 2014), 1.
- Adelia Rahmawati, *Tradisi dzikir dalam mujahadah di pondok pesantren putri roudlatul qur'an 3 lampung timur*, (Deskriptif kualitatif pada mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012) h 96
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, *Qur'an Kemenag*. Diakses pada 25 February, 10:33 <https://quran.kemenag.go.id/sura/17>
- M. Quraish Shihab, *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pembelajaran dari Surah-surah al-qur'an*, Jilid 4, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), Cet. 1, h 67-68
- M. Quraish Shihab, *membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1996), 18.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h 502

M. Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiyah 1 Pengantar Studi Alqur'an Hadits Fiqh dan Pranata sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), h 43

M.Quraish Shihab, *Mebumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung, 1995) h. 260

Madinatul Istighfar, *Peran rutinan yasinan /tahlilan dalam penanaman nilai nilai aswaja dan peningkatan akhlakul karimah IPNU –IPPNU ranting mojorejo jetis ponorogo*, Skripsi S1, (Institut Agama Islam Negri Ponorogo)

Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) h 63

Nada Zeitalini Arani, *Surat yasin sebagai jantung al-qur'an ada 83 ayat ini bacaannya*, di akses pada 29 Juni 2022.
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6152158/surat-yasin-sebagai-jantung-al-quran-ada-83-ayat-ini-bacaan-lengkapny>

Nur Laili, *Partisipasi masyarakat dalam program wirid bulanan di RT 002 RW 008 kelurahan sri meranti pekanbaru*, Skripsi S1,(Universitas islam negri sultan syarif kasim)

Roppi Hidayat, *TRADISI YASINAN DAN TAHLILAN DI DESA PELAJAU ILIR KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN*, Skripsi S1, (Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang)

Sahiron Syamsuddin, *Ranah ranah penelitian dalam Studi Al Qur'an dan Hadits*,

(Yogyakarta: Teras, 2007), h 14

Sumarni, *“Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Yasinan Pada Malam*

Jum'at (Studi kasus pondok pesantren an nahdhah)” Skripsi S1

(Universitas Hasanuddin Makassar), 2018

Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta:TH-

Press, 2007), 5-15

Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, *khazanah Aswaja* (Surabaya:

Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, 2016), 232

Wawancara dengan ibu Nur Aidah (kaum ibu di desa sirambas)

OUTLINE

BAB 1: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Batasan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Defenisi Operasional
- E. Penelitian yang Relevan
- F. Metode penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Living Qur'an
 - 1. Pengertian Living Qur'an
 - 2. Sejarah Living Qur'an
 - 3. Desain Penelitian Living Qur'an
 - 4. Tahapan tahapan Living Qur'an
- B. Pengertian tradisi pembacaan surah tertentu dalam wirid kaum ibu
 - 1. Prosesi pembacaan surah yasin dan al mulk
 - 2. Keutamaan membaca surah yasin dan al mulk
 - 3. Adab sebelum membaca surah yasin dan al mulk
- C. Gambaran umum desa sirambas kecamatan panyabungan barat
 - 1. Sejarah singkat desa sirambas kecamatan panyabungan barat
 - 2. Agama dan Pendidikan
 - 3. Ekonomi dan Sosial

BAB III. PEMBAHASAN

- A. Dasar Pelaksanaan pembacaan surah yasin dan al mulk dalam wirid kaum ibu
- B. Pemahaman dan Manfaat pembacaan surah yasin dan al mulk dalam wirid kaum ibu

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar pustaka

Lampiran